



PELATIHAN PEMBUATAN APLIKASI PRAKTIS MENGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN MICROSOFT VISUAL BASIC UNTUK SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Megah Mulya
Jurusan Teknik Informatika Fasilkom Universitas Sriwijaya
email : megahmulya@yahoo.com

ABSTRAK

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan pelatihan ini diantaranya memperkenalkan fitur yang dimiliki Microsoft Visual, cara memprogram Visual Basic dan membuat aplikasi sederhana dengan menggunakan Visual Basic pada serta memperkenalkan secara garis besar teknik pemrograman yang umum. Dari pretest dan posttest saat pelatihan didapatkan dengan seluruh siswa tanpa pengetahuan awal memprogram setelah usai pelatihan didapat hasil semua siswa mampu memahami dasar-dasar Microsoft Visual Basic. Dari tiga buah contoh program aplikasi 20% siswa mampu menyelesaikan 3 buah soal dengan baik, 100% siswa mampu menyelesaikan 2 buah soal dengan baik. Dari posttest diketahui terdapat 10% siswa yang menyatakan termotivasi untuk memasuki bidang informatia saat selesai dari SMA. Dari hasil pretest dan posttest bahwa pelatihan Microsoft Visual Basic bagi siswa di SMA Muhammadiyah I Palembang dapat disimpulkan berhasil dengan baik.

Kata kunci : *Microsoft Visual Basic, bahasa pemrograman yang relative sederhana*

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan suatu kegiatan penting bagi perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dibawah kordinasi lembaga pengabdian kepada masyarakat. Pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat merupakan salah satu jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini. Pelatihan dalam kegiatan ini akan melibatkan siswa-siswi SMA Muhammadiyah I Palembang Sumatera Selatan sebagai khalayak sasaran untuk diberikan keterampilan. Berdasarkan data dari webside SMA Muhammadiyah I Palembang tahun 2017 dari 149 alumni hanya terdapat tiga orang alumni yang diterima di jurusan Teknik Informatika di perguruan tinggi Sumatera Selatan itupun bukan dari Teknik Informatika Unsri. Sedangkan passing grade untuk Teknik Informatika Unsri adalah paling tinggi diantara Teknik Informatika perguruan tinggi lain di Sumatera Selatan. Olehkarena itu cukup alasan tim kami mengadakan pelatihan ini sebagai upaya peningkatan kesiapan untuk menuju seleksi masuk perguruan tinggi kedepan nantinya ataupun untuk tambahan keterampilan hidup bagi alumni.

Pelajar / siswa merupakan generasi pemula yang harus mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang baik supaya menjadi generasi yang bermanfaat, mandiri, kreatif dan inovatif. Perkembangan teknologi berbagai kompiler dan aplikasinya saat ini telah



berkembang dengan pesat sehingga semakin banyak ragam alat dalam pemrograman. Kompailer Visual Basic merupakan salah satunya yang berkembang secara pesat baik dari sisi versi maupun penggunanya.

Penggunaan Visual Basic telah diperkenalkan kepada siswa SMA di beberapa sekolah di kota-kota besar. Hal itu dengan pertimbangan untuk melatih logika pemrograman yang mudah dipahami para siswa dan inilah kelebihan dari bahasa Visual Basic. Kelebihan Visual Basic dibandingkan bahasa pemrograman lainnya terletak pada sederhana dan mudah dipahami serta menggunakan mode visual dalam GUI sehingga mudah dan menarik jika digunakan bagi siswa SMA.

Mempelajari Visual Basic dapat memberikan motivasi bagi pengguna terutama siswa SMA bahwa belajar bahasa pemrograman tidak sesulit yang dibayangkan. Karena pada umumnya para siswa memandang pemrograman sebagai bidang yang sulit. Dengan demikian maka memudahkan dan memperbanyak lulusan SMA untuk nantinya memilih bidang Informatika pada waktu mendaftar di perguruan tinggi. Disisi lain bidang pemrograman menjadi pilar utama bagi jurusan Informatika.

Pada saat ini pemrograman berkembang depan cepat karena dapat membantu mencari solusi bidang-bidang lainnya. Akan tetapi belum semua SMA bahkan dari kota besar yang sudah mengajarkan Visual Basic padahal sangat bermanfaat untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa memprogram sebenarnya tidak sesulit yang dibayangkan dan menyenangkan.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Ceramah dan Tanya jawab**

Metode ini digunakan instruktur sebagai fasilitator untuk menyampaikan materi pelatihan pengenalan Visual Basic yang perlu dipahami oleh siswa pelatihan. Dalam kesempatan ini juga instruktur memberikan kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam tanya jawab agar pemahaman terhadap materi pelatihan lebih mudah dimengerti.

2. **Learning by doing**

Belajar sambil berbuat, metode ini akan melibatkan peran aktif siswa pelatihan dalam kegiatan praktek.

3. **Pre Test**

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa SMA sebelum mengikuti pelatihan.

4. **Post Test**

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi pelatihan yang diberikan instruktur.

5. **Ujian**

Sebagai bahan evaluasi keberhasilan siswa SMA dalam mengikuti pelatihan.

6. **Feedback**

Untuk mengetahui masukan yang berguna untuk penyempurnaan pengembangan program pelatihan dimasa yang akan datang.



Evaluasi kegiatan ini terdiri dari Pretest di awal kegiatan untuk mengukur kemampuan awal khalayak dan berikutnya adalah Posttest untuk mengukur kemampuan khalayak di akhir pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2018, di SMA Muhammadiyah I Palembang, dengan jumlah peserta sebanyak 28 orang, merupakan perwakilan dari siswa yang mengikuti kelompok ICT. Pelatihan berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Khalayak sasaran mengikuti kegiatan pelatihan dengan penuh semangat dan perhatian yang tinggi dari awal pelatihan sampai akhir pelatihan. Mereka berusaha untuk memahami setiap materi yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut disebabkan sebagian siswa belum pernah belajar pemrograman.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para siswa khalayak sasaran yang terdiri dari kelas I, II dan III untuk mendapatkan pengetahuan **tentang Pembuatan Aplikasi Praktis dengan Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic**. Para siswa SMA yang menjadi khalayak sasaran memiliki potensi yang berbeda-beda. Dengan pelatihan tersebut muncul potensi-potensi yang sesuai dengan bidang informatika.

Pada awal pelatihan khalayak sasaran diberikan pretest untuk menjajaki kemampuan pemrograman mereka. Dari hasil pretest terlihat khalayak sasaran yang terdiri dari siswa kelas I, II dan III semuanya belum pernah belajar pemrograman dengan bahasa apapun apalagi dengan bahasa Visual Basic. Peserta diberikan teori singkat tentang Microsoft Visual Basic dan latihan soal-soal latihan untuk penerapan teori-teori singkat tersebut. Soal-soal latihan tersebut meliputi tiga buah soal yaitu latihan Menampilkan gambar, latihan pembuatan kalkulator dan latihan pembuatan game sederhana. Dari urutan ketiga latihan tersebut sudah mencerminkan tingkat kesulitan yang makin tinggi. Hasil posttest latihan pertama dan kedua menunjukkan seluruh peserta menguasai dengan baik sedangkan latihan ketiga terdapat sedikit peserta yang belum berhasil menyelesaikan.

Secara keseluruhan hasil pelatihan, peserta dapat memahami dan mempraktekkan materi yang diberikan. Dan dari hasil evaluasi diketahui sebagian besar (90%) peserta dapat mengerti dan memahami konsep yang diberikan, hal ini terlihat dari kemampuan para peserta pelatihan dalam menyelesaikan latihan yang diberikan melalui pretest dan post test. Dengan adanya pelatihan seperti ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan hasil pelatihan **tentang Pembuatan Aplikasi Praktis dengan Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic** pada kehidupan sehari-hari,

Berdasarkan evaluasi setelah mendapatkan pelatihan, sebagian besar peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan **tentang Pembuatan Aplikasi Praktis dengan Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic**. Dari hasil post test juga diketahui bahwa pelatihan tersebut memberikan motivasi kepada beberapa siswa untuk berencana mendaftarkan diri di jurusan Teknik Informatika Unsri. Dari sisi penguasaan materi pelatihan dapat disimpulkan dari sebagian besar peserta (90 %) memperoleh skor 80 ke atas ketika mengerjakan latihan soal yang diberikan, hanya sekitar 10% khalayak yang tidak mampu menyelesaikan soal latihan nomor 3. Soal latihan nomor 3 memang memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi diantara dua soal yang lain. Soal tersebut secara umum memerlukan waktu belatih yang lebih lama dibanding dua soal yang lain. Akan tetapi secara keseluruhan mayoritas khalayak sasaran telah berhasil menyelesaikan pengerjaan soal-soal latihannya, sehingga pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil.



IV. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah diselesaikan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan Microsoft Visual Basic di SMA Muhammadiyah I Palembang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa karena mereka belum pernah belajar pemrograman.
2. Siswa kelas I, II, dan III yang menjadi khalayak sasaran mampu menguasai pembuatan aplikasi sederhana dengan Microsoft Visual Basic
3. Pelatihan Microsoft Visual Basic mampu memberikan motivasi bagi sebagian siswa SMA Muhammadiyah I Palembang untuk memasuki perguruan tinggi bidang Informatika khususnya jurusan Informatika Fasilko Unsri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Heryanto, I., 2006, *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Informatika: Bandung.
- [2] Lukito, E. , *Dasar-Dasar Pembuatan Database dengan Microsoft Access*. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- [3] Microsoft Excell versi 2005, @ Microsoft office.
- [4] Rinaldi, 2003. *Pengolahan Data Statistik dengan Microsoft Excell*, Informatika : Bandung.
- [5] Suryadi, 1995. *Pengolahan Data Statistik dengan Microsoft Excell*, Elex, Media Komputindo : Jakarta.